

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Fisik Daerah

Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu Provinsi di Jawa, letaknya diapit oleh dua Provinsi besar, yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur. Letaknya antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Jarak terjauh dari Barat ke Timur adalah 263 km dan dari Utara ke Selatan 226 km (tidak termasuk Pulau Karimunjawa).

Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Laut Jawa
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Jawa Timur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Daerah Istimewah Yogyakarta
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Jawa Barat



Sumber : id.wikipedia.org

Gambar 4.1
Provinsi Jawa Tengah

2. Luas Wilayah

Provinsi Jawa Tengah memiliki 35 kabupaten/kota dan memiliki luas wilayah sebesar 32.548 km², yang terdiri dari 29 kabupaten dan 6

Kota, yaitu :

- Kabupaten Banjarnegara, dengan luas 1.023.73 km²
- Kabupaten Banyumas, dengan luas 1.335.30 km²
- Kabupaten Cilacap, dengan luas 2.124.47 km²
- Kabupaten Pemasang, dengan luas 1.118.03 km²
- Kabupaten Purbalingga, dengan luas 677.55 km²
- Kabupaten Semarang, dengan luas 950.21 km²
- Kabupaten Temanggung, dengan luas 837.71 km²
- Kabupaten Batang, dengan luas 788.65 km²
- Kabupaten Blora, dengan luas 1.804.59 km²
- Kabupaten Boyolali, dengan luas 1.008.45 km²
- Kabupaten Brebes, dengan luas 1.902.37 km²
- Kabupaten Demak, dengan luas 900.12 km²
- Kabupaten Grobongan, dengan luas 2.013.86 km²
- Kabupaten Jepara, dengan luas 1.059.25 km²
- Kabupaten Karanganyar, dengan luas 775.44 km²
- Kabupaten Kebumen, dengan luas 1.211.74 km²
- Kabupaten Kendal, dengan luas 1.118.13 km²
- Kabupaten Klaten, dengan luas 658.22 km²
- Kabupaten Kudus, dengan luas 425.15 km²

- Kabupaten Magelang, dengan luas 1.102.93 km²
- Kabupaten Pati, dengan luas 1.489.19 km²
- Kabupaten Pekalongan, dengan luas 837.00 km²
- Kabupaten Purworejo, dengan luas 1.091.49 km²
- Kabupaten Rembang, dengan luas 887.13 km²
- Kabupaten Sragen, dengan luas 941.54 km²
- Kabupaten Sukoharjo, dengan luas 489.12 km²
- Kabupaten Tegal, dengan luas 876.10 km²
- Kabupaten Wonogiri, dengan luas 1.793.67 km²
- Kabupaten Wonosobo, dengan luas 981.41 km²
- Kota Semarang, dengan luas 373.78 km²
- Kota Magelang, dengan luas 16.06 km²
- Kota Pekalongan, dengan luas 45.25 km²
- Kota Salatiga, dengan luas 57.36 km²
- Kota Surakarta, dengan luas 46.01 km²
- Kota Tegal, dengan luas 39.68 km²

3. Demografi

a. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan subjek dan sekaligus objek dari pembangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2012 jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah mencapai 33.270.207 jiwa. Sedangkan tahun 2013, jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah mencapai 32.643.612 jiwa atau

bertambah sebanyak 373.405 jiwa. Sementara luas Provinsi Jawa Tengah 32.548 km².

Tabel 4.1
Indikator Kependudukan Provinsi Jawa Tengah 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	32.643	33.270	33.264	33.522
kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	1.003	1.022	1.022	1.030
Sex Ratio (L/P) (%)	99.42	98.34	98.42	98.42

Sumber : Jawa Tengah Dalam Angka 2014

Data tahun 2011-2014 memperlihatkan (pada tabel 4.1) bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, sex rasio pada tahun 2014 sebesar 98.42 (98 laki-laki setiap 100 penduduk perempuan).

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014

Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
Kab. Banjarnegara	448,927	447,059	895,986	100,42
Kab. Banyumas	809,984	810,934	1,620,918	99,88
Kab. Cilacap	844,565	841,008	1,685,573	100,42
Kab. Pemasang	635,746	648,490	1,284,236	98,03
Kab. Purbalingga	439,380	449,834	889,214	97,68
Kab. Semarang	485,278	502,279	987,557	96,62
Kab. Temanggung	370,398	368,517	738,915	100,51
Kab. Batang	367,734	368,663	736,397	99,75
Kab. Blora	417,582	430,787	848,369	96,93
Kab. Boyolali	471,653	486,204	957,857	97,01
Kab. Brebes	886,698	877,950	1,764,648	101,00
Kab. Demak	542,310	552,162	1,094,472	98,22
Kab. Grobongan	661,109	675,195	1,336,304	97,91
Kab. Jepara	575,043	578,170	1,153,213	99,46
Kab. Karanganyar	415,578	424,593	840,171	97,88
Kab. Kebumen	586,081	590,641	1,176,722	99,23
Kab. Kendal	469,892	456,920	926,812	102,84
Kab. Klaten	563,989	585,005	1,148,994	96,41

Wilayah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
Kab. Kudus	399,235	411,575	810,810	97.00
Kab. Magelang	613,112	608,569	1,221,681	100.75
Kab. Pati	590,181	627,835	1,218,016	94.00
Kab. Pekalongan	427,815	433,267	861,082	98.74
Kab. Purworejo	347,987	357,496	705,483	97.34
Kab. Rembang	303,481	305,422	608,903	99.36
Kab. Sragen	427,320	444,669	871,989	96.10
Kab. Sukoharjo	420,983	428,523	849,506	98.24
Kab. Tegal	703,494	711,515	1,415,009	98.87
Kab. Wonogiri	458,090	484,287	942,377	94.59
Kab. Wonosobo	390,029	379,289	769,318	102.83
Kota Semarang	806,647	838,153	1,644,800	96.24
Kota Magelang	59,046	60,889	119,935	96.97
Kota Pekalongan	145,450	145,420	290,870	100.02
Kota Salatiga	87,343	91,251	178,594	95.72
Kota Surakarta	246,982	260,843	507,825	94.69
Kota Tegal	120,773	123,087	243,860	98.12
Jawa Tengah Total	16,499,377	16,764,962	33,264,339	98.42

Sumber : Badan Pusat Statistik

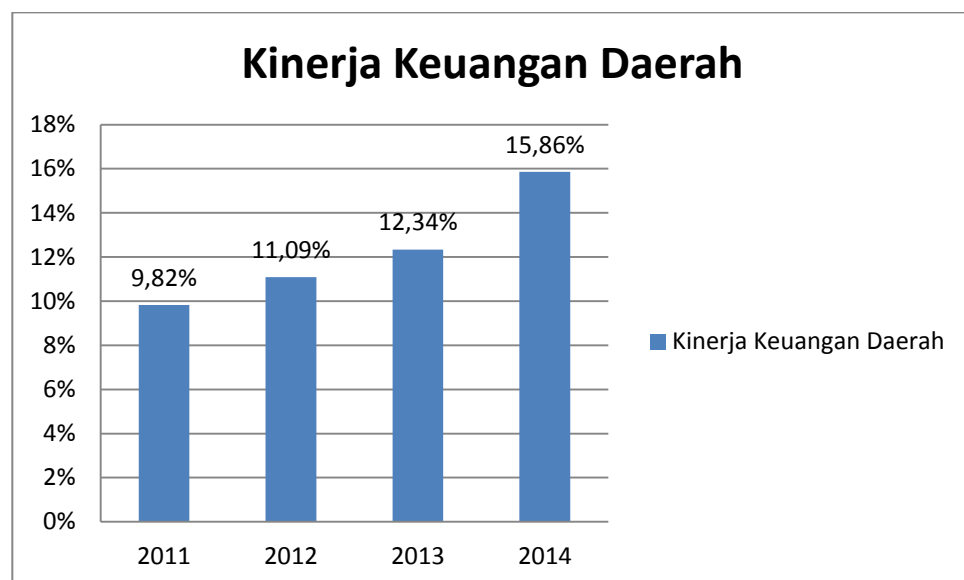
Dapat dilihat dari tabel diatas, persebaran penduduk di Provinsi Jawa Tengah tampak tidak merata antar kabupaten/kota. Penduduk Provinsi Jawa Tengah lebih banyak bertempat tinggal di Kabupaten dibandingkan di Kota. Penduduk terbanyak di Kabupaten Brebes yaitu 1.764.648 jiwa, dan yang terendah adalah penduduk di Kota Magelang yaitu sebesar 119.935 jiwa.

4. Perkembangan Variabel yang Diamati

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Pemerintah Daerah adalah kemampuan suatu daerah untuk menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah guna memenuhi kebutuhannya agar tidak tergantung sepenuhnya kepada Pemerintah Pusat. Sehingga mempunyai keleluasaan dalam

menggunakan dana tersebut untuk kepentingan masyarakat daerah dalam batas-batas yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.



Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Provinsi Jawa Tengah, data diolah (2011-2014)

Gambar 4.2
Rata-rata Kinerja Keuangan Pemerintah Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat rata-rata kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi Jawa Tengah pada rasio kemandirian pada tahun 2011-2014 mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Pada tahun 2011 rata-rata kemandirian keuangan daerah sebesar 9,82%. Tahun 2012 rata-rata kemandirian keuangan daerah mengalami kenaikan sebesar 1,27% sedangkan pada tahun 2013 rata-rata kemandirian keuangan daerah mengalami kenaikan sebesar 1,25% pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 3,52%.

b. Belanja Modal

Belanja modal adalah suatu pengeluaran yang dilakukan untuk menambah aset tetap atau investasi yang ada sehingga akan memberikan manfaatnya tersendiri pada periode tertentu. Dalam hal tersebut masuk ke dalam pembukuan akuntansi dengan kata lain belanja modal akan mempengaruhi posisi keuangan.

Tabel 4.3
Belanja Modal Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2011-2014
(ribu rupiah)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Kab. Banjarnegara	160,076,167	158,300,839	175,918,010	206,494,161
2	Kab. Banyumas	169,315,837	234,952,033	313,188,975	360,164,898
3	Kab. Cilacap	203,564,556	308,872,107	421,186,662	414,435,433
4	Kab. Pemasang	128,205,534	128,366,719	249,976,019	164,388,705
5	Kab. Purbalingga	66,385,626	126,673,450	112,767,369	112,249,667
6	Kab. Semarang	160,539,363	264,416,603	227,584,378	272,265,415
7	Kab. Temanggung	93,034,426	162,080,116	103,805,509	198,451,766
8	Kota Semarang	305,704,393	351,853,782	591,011,412	800,181,230
9	Kab. Batang	88,042,272	133,480,484	148,222,973	157,304,196
10	Kab. Blora	105,829,479	219,107,694	260,455,399	335,136,756
11	Kab. Boyolali	138,437,022	207,758,567	249,111,725	303,852,817
12	Kab. Brebes	142,728,578	192,983,349	325,840,766	282,972,400
13	Kab. Demak	234,922,115	339,017,860	352,309,888	540,353,998
14	Kab. Grobogan	161,321,536	190,074,980	353,074,204	300,522,182
15	Kab. Jepara	212,927,585	297,197,282	158,798,848	188,924,407
16	Kab. Karanganyar	86,229,118	122,761,422	148,478,744	223,287,900
17	Kab. Kebumen	187,137,769	295,209,004	286,958,914	465,778,357
18	Kab. Kendal	199,989,941	192,581,645	155,398,900	261,586,075
19	Kab. Klaten	130,545,719	182,607,367	186,883,543	268,557,035
20	Kab. Kudus	125,456,620	178,143,373	132,972,459	256,850,820
21	Kab. Magelang	84,900,125	95,350,817	108,603,624	319,022,187
22	Kab. Pati	89,664,797	174,150,125	203,474,443	224,653,195
23	Kab. Pekalongan	97,246,096	124,487,024	184,320,225	187,872,466
24	Kab. Purworejo	87,865,430	149,104,919	180,854,184	216,762,938
25	Kab. Rembang	187,993,269	200,203,657	135,447,797	151,454,913
26	Kab. Sragen	70,836,780	125,506,270	141,263,725	267,219,055
27	Kab. Sukoharjo	97,153,874	233,723,888	209,691,364	197,957,953
28	Kab. Tegal	145,855,639	303,315,035	215,975,068	226,087,648

No	Kabupaten/ Kota	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
29	Kab. Wonogiri	111,320,433	185,814,439	192,048,802	223,887,556
30	Kab. Wonosobo	119,760,572	189,467,145	138,195,097	206,098,010
31	Kota Magelang	81,026,847	79,135,573	142,588,509	156,469,618
32	Kota Pekalongan	82,344,069	103,505,884	131,315,591	159,183,156
33	Kota Salatiga	77,409,470	124,905,280	69,203,906	120,272,968
34	Kota Surakarta	128,443,148	186,150,293	244,975,523	286,491,756
35	Kota Tegal	93,962,859	73,304,442	100,804,466	115,598,831
Jumlah		4,563,142,731	6,634,563,467	7,149,232,781	8,758,355,449

Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Provinsi Jawa Tengah, data diolah (2011-2014)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa belanja di setiap kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Dari 35 kabupaten/ kota tersebut yang memiliki kontribusi terbesar pada tahun 2011-2014 adalah Kota Semarang. Sedangkan kabupaten/kota yang memiliki kontribusi terkecil pada tahun 2011 adalah Kabupaten Purbalingga, sedangkan tahun 2012 adalah Kota Tegal, lalu pada tahun 2013 adalah Kabupaten Salatiga dan tahun 2014 adalah Kabupaten Purbalingga. Bila dilihat dari keseluruhan Belanja Modal di kabupaten/ kota tersebut, maka PAD di Provinsi Jawa Tengah setiap tahun terus meningkat hingga di tahun 2014 jumlah Belanja Modal di seluruh Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah mencapai Rp 8,758,355,449 ribu. Besar belanja modal untuk membiayai pembangunan dan pelayanan masyarakat maka dapat dikatakan ada peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah. Jika belanja modal naik maka dapat dikatakan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota naik (meningkat).

c. Dana Alokasi Umum

Dana Alokasi Umum adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Tabel 4.4
Dana Alokasi Umum (DAU) Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2011-2014
(ribu rupiah)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Kab.Banjarnegara	562,287,687	681,395,924	763,426,566	826,044,419
2	Kab. Banyumas	835,609,874	991,945,010	1,127,939,938	1,224,710,992
3	Kab. Cilacap	876,994,368	1,057,808,013	1,197,315,060	1,291,121,704
4	Kab. Pemasang	672,429,594	827,163,222	931,426,998	1,016,813,333
5	Kab.Purbalingga	521,932,241	640,265,476	719,185,020	777,989,499
6	Kab. Semarang	567,856,479	691,271,583	778,604,920	848,736,010
7	Kab.Temanggung	482,937,812	584,158,278	651,171,674	708,764,753
8	Kota Semarang	715,700,805	936,865,926	1,054,002,569	1,104,739,473
9	Kab. Batang	472,130,602	577,238,039	641,663,630	682,182,894
10	Kab. Blora	547,169,709	673,180,530	753,830,036	823,874,089
11	Kab. Boyolali	641,483,262	780,301,856	871,685,981	943,220,456
12	Kab. Brebes	800,182,837	981,051,188	1,098,999,510	1,186,969,845
13	Kab. Demak	544,460,415	658,971,337	737,911,647	795,874,748
14	Kab. Grobogan	668,995,422	812,990,740	906,666,365	977,675,512
15	Kab. Jepara	592,164,327	712,740,462	814,380,324	887,768,694
16	Kab.Karanganyar	577,562,945	720,918,512	810,216,582	870,001,752
17	Kab. Kebumen	731,980,739	906,222,007	1,021,871,180	1,125,568,884
18	Kab. Kendal	569,223,666	702,708,128	788,134,078	852,170,849
19	Kab. Klaten	793,292,770	967,284,829	1,066,318,427	1,142,586,588
20	Kab. Kudus	488,819,992	637,615,372	719,406,935	795,851,851
21	Kab. Magelang	668,922,157	816,732,604	899,528,369	965,124,427
22	Kab. Pati	692,178,702	850,377,211	960,479,326	1,043,498,355
23	Kab.Pekalongan	553,660,093	678,713,899	768,500,117	831,579,000
24	Kab. Purworejo	585,851,015	711,741,839	793,904,679	854,737,495
25	Kab. Rembang	468,744,939	570,454,948	640,273,360	700,774,721
26	Kab. Sragen	618,442,630	778,668,035	869,155,545	946,826,641
27	Kab. Sukoharjo	564,840,146	680,235,009	763,462,900	826,891,481

No	Kabupaten/ Kota	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
28	Kab. Tegal	703,779,493	860,568,434	957,576,304	1,044,211,310
29	Kab. Wonogiri	682,033,161	828,479,528	917,476,557	1,001,378,439
30	Kab. Wonosobo	485,766,439	597,858,484	665,548,034	724,245,009
31	Kota Magelang	292,580,295	348,498,193	385,859,241	417,211,449
32	Kota Pekalongan	293,530,030	347,390,356	384,489,368	412,871,094
33	Kota Salatiga	262,653,050	325,710,016	358,331,867	399,083,343
34	Kota Surakarta	473,888,738	595,222,827	659,647,382	710,803,934
35	Kota Tegal	265,483,086	334,819,065	370,642,983	390,732,536
Jumlah		20,275,569,520	24,867,566,880	27,849,033,472	30,152,635,579

Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Provinsi Jawa Tengah, data diolah (2011-2014)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa di setiap kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah mendapat Dana Alokasi Umum yang berbeda-beda. Dari 35 kabupaten/ kota tersebut yang Dana Alokasi terbesar pada tahun 2011-2014 adalah Kabupaten Cilacap. Dengan adanya transfer dana dari pemerintah pusat tersebut merupakan sumber pendanaan dalam pelaksanaan kewenangannya. Namun dalam kenyataannya, transfer dana tersebut merupakan sumber dana utama Pemda untuk membiayai belanja daerah. Tujuan dari transfer ini adalah untuk mengurangi (kalau tidak mungkin menghilangkan) kesenjangan fiskal antar pemerintah

d. Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

Tabel 4.5
Dana Alokasi Khusus (DAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah, 2011-2014
(ribu rupiah)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Kab. Banjarnegara	65,367,100	67,730,850	69,482,630	61,066,040
2	Kab. Banyumas	93,892,400	118,901,780	78,662,730	82,519,140
3	Kab. Cilacap	102,075,700	87,652,460	108,157,350	110,203,960
4	Kab. Pemasang	67,464,400	92,869,030	63,504,568	54,018,555
5	Kab. Purbalingga	67,533,300	75,989,640	66,641,060	57,267,330
6	Kab. Semarang	69,002,000	67,737,200	59,113,470	67,407,340
7	Kab. Temanggung	57,034,300	87,303,720	41,627,621	56,702,810
8	Kota Semarang	48,401,500	72,270,900	14,993,022	29,236,965
9	Kab. Batang	57,219,000	54,673,900	49,792,440	52,176,600
10	Kab. Blora	77,094,400	539,897,600	53,492,890	61,140,660
11	Kab. Boyolali	6,716,070	60,360,690	59,233,500	81,095,720
12	Kab. Brebes	65,321,600	84,451,160	82,628,900	97,975,310
13	Kab. Demak	67,852,300	81,553,310	76,556,190	74,599,670
14	Kab. Grobogan	78,239,100	97,055,020	104,304,440	85,838,690
15	Kab. Jepara	70,691,600	76,460,530	67,487,370	81,294,110
16	Kab. Karanganyar	58,185,600	55,514,410	55,203,060	57,238,710
17	Kab. Kebumen	79,150,700	100,103,330	79,063,860	80,709,170
18	Kab. Kendal	67,344,700	63,884,980	41,931,490	47,886,615
19	Kab. Klaten	80,954,100	74,501,530	61,175,420	66,576,420
20	Kab. Kudus	38,321,100	5,834,676,000	52,208,880	41,391,675
21	Kab. Magelang	78,340,800	103,595,180	43,096,222	48,736,118
22	Kab. Pati	65,371,600	80,449,020	72,903,370	79,852,630
23	Kab. Pekalongan	63,702,600	77,029,000	60,587,590	60,380,950
24	Kab. Purworejo	60,942,400	69,568,400	53,323,020	5,702,462
25	Kab. Rembang	62,327,200	78,350,660	42,098,910	46,206,000
26	Kab. Sragen	71,611,800	69,378,280	61,857,560	76,469,300
27	Kab. Sukoharjo	49,163,800	47,616,310	53,124,680	56,904,480
28	Kab. Tegal	61,332,900	74,555,350	72,524,910	63,646,823
29	Kab. Wonogiri	77,831,700	75,052,100	75,705,890	59,392,120
30	Kab. Wonosobo	62,280,600	55,970,270	57,950,180	59,423,010
31	Kota Magelang	24,342,100	20,667,810	20,644,487	22,365,783
32	Kota Pekalongan	24,674,700	27,126,720	34,721,100	34,173,710
33	Kota Salatiga	23,540,600	27,639,760	16,958,760	24,042,788
34	Kota Surakarta	34,895,100	28,972,180	32,893,036	43,848,110
35	Kota Tegal	23,568,500	30,554,770	30,039,185	22,933,763
Jumlah		2,162,232,000	8,660,113,850	2,013,689,791	2,101,745,695

Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Provinsi Jawa Tengah, data diolah (2011-2014)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa di setiap kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah mendapat Dana Alokasi Khusus yang berbeda-beda. Dari 35 kabupaten/ kota tersebut yang Dana Alokasi terbesar pada tahun 2011 adalah Kabupaten Cilacap Rp 102,075,700, lalu pada tahun 2012 adalah Kabupaten Kudus Rp 5,834,676,000, sedangkan pada tahun 2013 adalah Kabupaten Cilacap Rp 108,157,350 dan tahun 2014 adalah Kabupaten Cilacap Rp 110,203,960 yakni Dengan adanya transfer dana dari pemerintah pusat tersebut merupakan sumber pendanaan dalam pelaksanaan kewenangannya. Namun dalam kenyataannya, transfer dana tersebut merupakan sumber dana utama Pemda untuk membiayai belanja daerah. Tujuan dari transfer ini adalah untuk menjamin tercapainya standar pelayanan publik minimum di seluruh negeri.

e. Retribusi

Retribusi Daerah adalah Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut retribusi, adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Tabel 4.6
Retribusi Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2011-2014
(juta rupiah)

No	Tahun	Retribusi (Juta Rupiah)	Peningkatan Retribusi (%)
1	2011	1,403,977	
2	2012	730,984	-47,93
3	2013	914,087	25,04
4	2014	771,176	-15,63

Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Provinsi Jawa Tengah, data diolah (2011-2014)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa retribusi pemerintah dari tahun 2011 sampai dengan 2014 mengalami fluktuasi. Di tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 47,93% dari Rp 1,403,977 juta menjadi Rp 730,984 juta kemudian di tahun 2013 meningkat 25,04% menjadi Rp 1.914,087 juta. Selanjutnya tercatat di tahun 2014 mengalami penurunan yakni sebesar 15,63% sehingga menjadi Rp 771,176 juta.